

TUGAS AKHIR

PRODUK PENGOLAHAN DATA KORAN DENGAN SUBYEK “KERACUNAN MAKANAN DAN MINUMAN” Di Harian Jawa Pos (Bulan Agustus 2003 sampai September 2004)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Disusun Oleh :

DIAH ARYANINGSIH
070211204 - T

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah disahkan dan disetujui untuk diujikan dihadapan panitia

penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Januari 2005

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dra. Rahma Sugihartati
NIP. 132 048 736.

Laporan Produk Pengolahan Data Koran dengan Subyek " Keracunan Makanan dan Minuman "

BAB IV

PENUTUP

Pengolahan data Koran adalah produk informasi yang berisi tentang data – data statistik tentang suatu kasus atau berita yang sedang terjadi atau sedang trend di masyarakat selama periode tertentu. Pengolahan data Koran ini mengolah kasus – kasus atau berita – berita pada salah satu harian surat kabar dengan memanfaatkan teknologi informasi, dimana dalam penyajian data pada pengolahan data Koran ini menggunakan program komputer yaitu Microsoft excel dan Microsoft Frontpage.

Pada pengolahan data Koran ini, penulis mengambil kasus atau berita dengan subyek " Keracunan Makanan dan Minuman " yang pada tahun 2004, kasus keracunan makanan dan minuman ini mulai semarak melanda masyarakat Indonesia. Memang kasus keracunan makanan dan minuman sudah mulai ada sejak tahun sebelumnya, akan tetapi di tahun 2004 kasus keracunan makanan dan minuman mulai memuncak dan banyak memakan ratusan korban.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data Koran dengan subyek " Keracunan Makanan dan Minuman ", ada beberapa kesimpulan yang bisa diambil antara lain :

1. Identitas korban keracunan makanan dan minuman kebanyakan berjenis kelamin perempuan (49 %), dengan usia yang terbanyak adalah kategori anak – anak (0 –12 tahun) sebanyak 38 orang. Dari kategori tersebut dapat dilihat bahwa korban keracunan makanan dan minuman adalah pelajar (38 %), akan tetapi pendidikan korban pada umumnya tidak diketahui.

Laporan Produk Pengolahan Data Koran dengan Subyek " Keracunan Makanan dan Minuman "

2. Urutan produsen bahan penyebab keracunan makanan dan minuman adalah tidak diketahui sebanyak 19 dengan prosentase 49 % , pedagang kaki lima sebanyak 9 dengan prosentase 23 % , perusahaan dengan jumlah 7 dengan prosentase 18 % dan ibu rumah tangga sebanyak 4 dengan prosentase 10 %.
3. Jenis bahan penyebab keracunan adalah hidangan pesta, makanan sekolah, makanan warung, dan tidak diketahui. Dari sekian variabel, makanan sekolah adalah jenis bahan makanan yang sering menyebabkan keracunan pada pelajar, dimana makanan tersebut didapatkan secara gratis. Adapun macam bahan yang menyebabkan keracunan adalah makanan (72 %), minuman (25 %), dan tidak diketahui (3 %).
4. Kasus keracunan makanan dan minuman ini paling banyak terjadi di pulau Jawa dengan jumlah 34 kasus (86 %) dibandingkan dengan pulau – pulau yang lain seperti Sumatra (2 %), Kalimantan (5 %), Sulawesi (5 %), dan Bali (2 %) . Sedangkan jumlah korban dalam setiap kasus lebih dari 20 orang sebanyak 24 kasus (62 %) dan kasus keracunan makanan dan minuman lebih banyak terjadi pada tahun 2004 dengan jumlah 28 kasus dibandingkan pada tahun 2003 dengan jumlah 11 kasus keracunan makanan dan minuman.